



**SKRIPSI**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III  
MI AL MA'RIFATUL ISLAMIYAH DASAN AGUNG TAHUN AJARAN  
2018-2019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Mataram

**Oleh:**

**Rilwanu Lukman**  
**Nim: 71412A0022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2020**



**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III  
MI AL MA'RIFATUL ISLAMİYAH DASAN AGUNG TAHUN AJARAN  
2018-2019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Mataram

**Oleh:**

**Rilwanu Lukman**

**Nim: 71412A0022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

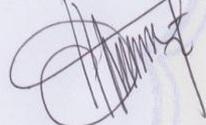
**SKRIPSI**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III  
MI AL MA'RIFATUL ISLAMİYAH DASAN AGUNG TAHUN AJARAN**

**2018-2019**

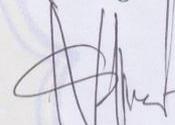
Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui  
Tanggal 23 Bulan Januari Tahun 2020

**Dosen Pembimbing I**



**Aqodiah, M.Pd.I**  
NIDN. 0815027401

**Dosen Pembimbing II**



**Nurjannah, M.Pd.**  
NIDN. 0803128502

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**Ketua Program Studi**



**AQODIAH, M.Pd.I**  
NIDN. 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

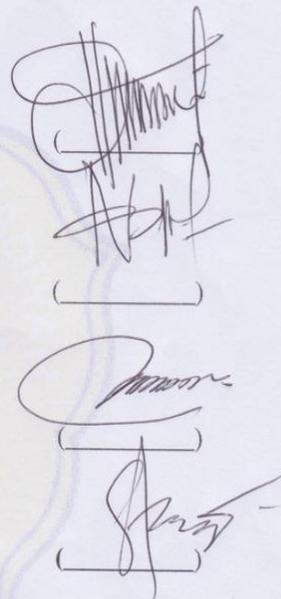
SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
KELAS III MI AL MA'RIFATUL ISLAMIYAH DASAN AGUNG TAHUN  
AJARAN 2018-2019

Skripsi ini atas nama Rilwanu Lukman Telah dipertahankan didepan Dosen Penguji  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dewan Munaqasyah

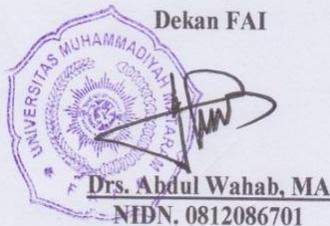
1. Ketua Sidang Pembimbing I : Aqodiah, M.Pd.I  
NIDN. 0815027401
2. Sekretaris Sidang Pembimbing II : Nurjannah, M.Pd.  
NIDN. 0803128502
3. Penguji I : Mustafa Ali, M.Pd  
NIDN. 0805108503
4. Penguji II : Saprun, M.Pd.I  
NIDN. 0815038402



Mengesahkan

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan FAI



Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN. 0812086701

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rilwanu Lukman

NIM : 71412A0022

Program Studi : S I PGMI

Fakultas : FAI

Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Ma’rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang tertinju sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 2020

Saya yang menyatakan



Rilwanu Lukman

NIM: 71412A0022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PILWATU LUKMANTO  
NIM : 71412A0022  
Tempat/Tgl Lahir : Montong Bila, 08-12-1995  
Program Studi : P6.M1  
Fakultas : FAI  
No. Hp/Email : 081.933.154.064  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa ~~Kelas~~ Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI AL-Ma'rifatul Islamiyah Darun Agung Tahon Afuran 2018/2019.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Maret 2020

Penulis

  
PILWATU LUKMANTO  
NIM. 71412A0022

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

**HALAMAN NOTA DINAS**

Mataram, Januari 2020

Hal : Munaqasyah

Kepada

Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram

di-

Mataram

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

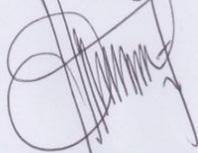
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan Skripsi, kami berpendapat bahwa Skripsi ini Rilwanu Lukman NIM: 71412A0022 yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI AL Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikianlah, atas perhatian Bapak Dekan disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

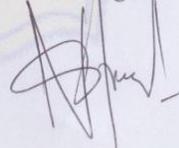
**Dibawah bimbingan**

**Pembimbing I**



**Aqodiah, M.Pd.I**  
NIDN. 0815027401

**Pembimbing II**



**Nurjannah, M.Pd.**  
NIDN. 0803128502

## *“Motto”*

*“Jadikan setiap tempat sebagai sekolah, dan jadikan setiap orang sebagai guru”.(Ki Hajar Dewantara,Bapak Pendidikan Nasional)*



## **PERSEMBAHAN:**

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:*

- *Orang tua-kutercinta (Bapak Lukman S.pd dan ibu Syahadataini) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun material, bimbingan serta do'a demi keberhasilan-ku. Terimakasihku atas perjuangan dan pengorbanan kalian yang selalu menyelimuti setiap langkahku. Salam hormat dan baktiku untuk bapak dan ibu. Do'a ku akan selalu tercurah, semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik untuk kita bersama. Amin.*
- *Kakakku Ahyat Halimi dan adik-adikku (kholil lukman, suqiya rahmatul, dan sri wahyuni) terimakasih atas dukungan kalian selamaini. Yang selalu memberikanku motivasi untuk lebih baik dan, menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat. Amin.*
- *Dosen pembimbingku (Aqodiah, M.Pd.I dan Nurjannah M.Pd) yang telah setia membimbingku dalam menyelesaikan skripsi, tidak terlupakan juga semua dosen dan guru-guru yang telah mentransferkan ilmupada kudenganketulusan yang tak ternilai dan pada akhirnya akumampumeraih salah satu mimpiterbesar ku.*
- *Teman-teman seperjuangan secara keseluruhan, khususnya teman-teman kelas B jurusan PGMI angkatan 2014, Semoga Tuhan membalas dengan mempermudah segala urusan. Amin.*

*Dan Almamatar tercinta dan kampus hijau  
Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT  
) kebanggan-ku. Terimakasih.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Assalamu'alikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji serta sukur kita haturkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta alam semesta dan isinya, yang telah melimpahkan segala nikmat dan kurnianya kepada kita semua, terutama sehat dan kesempatan sehingga penulias dapat menyusun skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019" hingga selesai. Solawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar kita Muhammad SAW. Yang telah membawa segenapumatnya dari alam yang gelap gulita, menuju alam yang terang menderang.

Dan selesainya skripsi penelitian tidak lepas dari dukungan serta dorongan dari banyak pihak yang telah dengan sabar membimbing peneliti.

Terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani M.Pd. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Drs. Abdul Wahab MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu Aqodiah M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI serta selaku dosen pembimbing I, yang telah mentransfortasikan ilmu pengetahuan dan membantu kegiatan perkuliahan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Nurjannah M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan memberikan motifasi untuk melesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Agama Islam yang telah mendidik peneliti hingga skripsi ini bisa di selesaikan.

6. Bapak Agus Salim S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA terimakasih telah membimbing dan membantu saya selama saya meneliti di kelas.
7. Bapak Drs. H. Hambali selaku kepala sekolah MI AL Ma'rifatul Islamiyah, yang telah membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kesempurnaan, maka saran dan keritik yang konsturktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada mumnya semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah disisi-Nya. Amin

Mataram, 2020

Peneliti



## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Ma’rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019”. Pada zaman milenial seperti saat ini memaksa para orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya para guru untuk lebih berinovasi dan berkontribusi yang maksimal terhadap dunia pendidikan dengan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam memilih metode ataupun media pembelajaran yang menarik untuk murid-muridnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk “meningkatkan minat belajar siswa melalui media audio-visual pada Mata Pelajaran IPA dikelas III MI Al Ma’rifatul Islamiyah Dasan Agung”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas serta menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode obsevasi langsung dan dokumentasi. peneliti menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, peneliti yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan unuk memperbaiki kinerjanya sehingga minat belajar siswa meningkat.

Hasil dari penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 80% siswa kelas III memperoleh skor minat belajar minimal 25 disetiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 70% (15 siswa) siswa kelas III memeperoleh skor minat belajar  $\geq 25$  (kategori minat belajar cukup dan siklus II terdapat 85%(17 siswa) siswa kelas III memperoleh skor minat belajar  $\geq 25$  (kategori belajar tinggi). Selain itu, terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa kelas III dari siklus I ke siklus berikutnya. Pada siklus I menunjukkan angka 25,80 dengan kategori minat belajar mencukupi, dan siklus II menunjukkan angka 26,80 dengan kategori minat belajar tinggi.

***Kata kunci : penelitian tindakan kelas, media audio visual, dan minat belajar***

## ABSTRACT

Thesis entitled: "The Use of Audio-Visual Media to Increase Student Interest in Science Subjects at Class III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung in Academic Year 2018-2019".

This millennial era forces people involved in the world of education, especially teachers, to innovate and contribute optimally to the education worldwide, by contributing knowledge and skills in choosing attractive methods or learning media to their students. The purpose of this study was to increase students' interest in learning through audio-visual media in science subjects at class III students of MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung. The researcher used classroom action research and audio-visual media to increase student interest in learning. The data collection methods were gained through direct observation and documentation. The researcher used the Classroom Action Research (CAR) design. CAR is a research design that raises actual problems faced by teachers in the field. By implementing CAR, the researcher conducted in the classroom through self-reflection to improve their performance so that student interest in learning.

The results of this study have reached a success indicator; with 80% of class III students get a learning interest score of at least 25 in each cycle. In the first cycle, there were 70% (15 students) of class III students who obtained a score of interest in learning with  $\geq 25$  (sufficient learning interest category). In cycle II, there were 85% (17 students) of class III students who obtained a score of interest in learning with  $\geq 25$  (high learning category). In conclusion, there was an increase of interest in learning at class III students from cycle I to the next cycle. In the first cycle, it was 25.80 with a sufficient learning interest category, and in the second cycle, it was 26.80 with a high learning interest category.

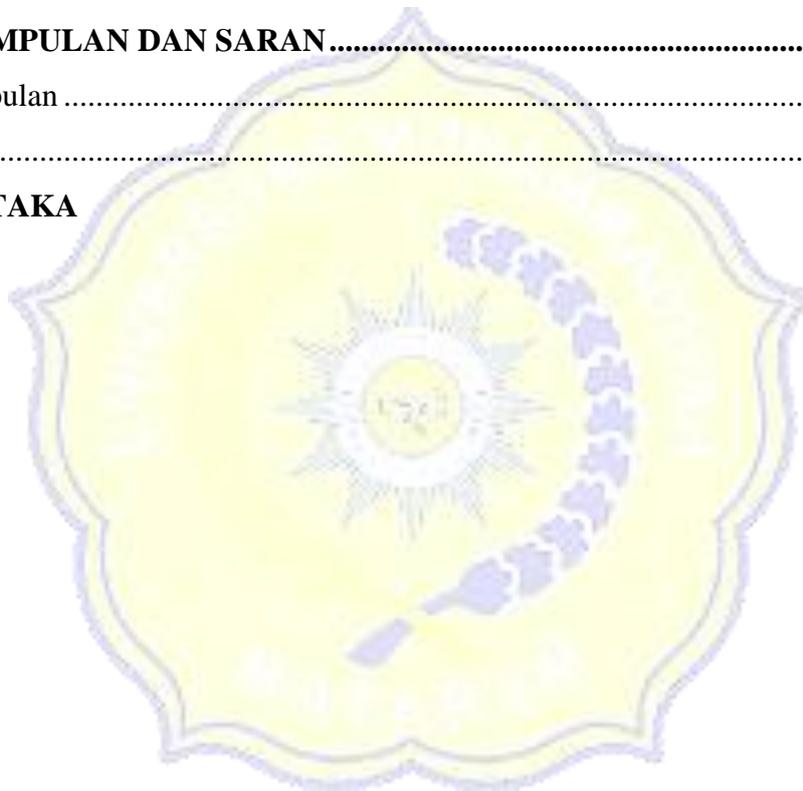
Keywords: classroom action research, audio-visual media, and interest in learning



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Nota Dinas</b> .....	<b>iv</b>
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Motto</b> .....	<b>vii</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ix</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Menfaat teoritis .....	4
2. Menfaat Praktis .....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b> .....	<b>9</b>
A. Pengertian Minat Belajar .....	9
B. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat Belajar .....	10
C. Tinjauan Tentang Media Audio-Visual .....	13
D. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual.....	16
E. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran IPA.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	23
B. Setting Penelitian.....	23
C. Sasaran Penelitian.....	24
D. Rencana Tindakan Penelitian .....	24

E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Analisis Data .....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
1. Sejarah Berdirinya MI Al Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung.....	34
2. Letak Geografis MI Al Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung.....	35
3. Visi Misi MI Al Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung.....	36
4. Keadaan Guru dan Siswa MI Al Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung .....	36
5. Struktur Organisasi MI Al Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung.....	41
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kriteria Minat Belajar Siswa .....	33
Tabel 4.1: Daftar Guru MI AL-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung .....	37
Tabel 4.2: Data Jumlah Siswa dan Siswi MI Al- Marifatul islamiyah Dasan Agung ...	38
Tabel 4.3: Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al- Marifatul islamiyah Dasan Agung ..	39
Tabel 4.4: Struktur MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung.....	42
Tabel 4.5: Analisis Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I ....	46
Tabel 4.6: Analisis Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.7: Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.8: Hasil Minat Belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.9: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.10: Hasil Refleksi Siklus I.....	53
Tabel 4.11: Analisis Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II. ....	56
Tabel 4.12: Analisis Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II.....	57
Tabel 4.13: Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.14: Perbandingan Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I dengan Siklus II .....	60
Tabel 4.15: Rangkuman Perbandingan Skor Minat Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	61
Tabel 4.16: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	63
Tabel 4.17: Peningkatan Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II ...	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum tidak terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan. IPA juga mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati<sup>1</sup>.

Rendahnya pemahaman siswa dalam memahami materi IPA disebabkan oleh media yang digunakan oleh guru masih bersifat klasik, yaitu guru berdiri di depan kelas dengan papan tulis dan spidol sebagai medianya, sedangkan siswa hanya duduk rapi di tempatnya masing-masing. Artinya guru lebih aktif dan media yang di gunakan hanya media yang sudah lama, yang membuat pemahaman siswa tidak bisa meningkat. Akibatnya, siswa kurang minat belajar, bosan, dan tidak menarik mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Oleh karena itu media audio visual adalah media yang menyajikan informasi yang dapat didengar dan dilihat sekaligus serta gambar tersebut dapat bergerak.<sup>2</sup>Penggunaan media audio visual merupakan salah satu strategi yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA. Karena dengan penggunaan media audio visual siswa bisa menikmati bagaimana asyiknya belajar dan tentunya juga dapat meningkatkan minat belajar siswa terlebihnya pada mata pelajaran IPA.

---

<sup>1</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu: *Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP)*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 135.

<sup>2</sup> Agus Rifai, *Media Teknologi Modul 4*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 4.1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung juga didapatkan bahwa minat belajar di Madrasah tersebut sangat menurun dikarenakan siswa terlalu nyaman dengan teman-temannya dan siswa tidak mempunyai minat untuk belajar. Siswa juga kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa dilihat dari sikap mereka yang suka mengobrol, bermain, mengantuk pada saat jam belajar berlangsung, ini diakibatkan karena metode yang digunakan masih cenderung pada metode ceramah dan berfokus pada buku teks sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan pada pembelajaran IPA sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam belajar.<sup>3</sup>

Sementara hasil wawancara guru mata pelajaran IPA MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung, Agus Salim menjelaskan bahwa minat belajar siswa kelas III pada pelajaran IPA sangat kurang, menyebabkan kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi. Hal tersebut terlihat bahwa beberapa siswa lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri tanpa menghiraukan gurunya meskipun sudah ada peneguran oleh guru. Ada siswa yang bermain ketuk-ketuk meja dan ada siswa yang mengobrol dengan temannya. Kedua, adanya dominasi siswa aktif. Maksudnya, dalam kegiatan belajar mengajar hanya siswa-siswa tertentu saja yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan siswa yang lain berpartisipasi apabila ditunjuk oleh guru.<sup>4</sup>

Sementara dari hasil wawancara siswa kelas III menjelaskan bahwa kegiatan proses belajar kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar, memang ada tapi hanya sebentar, mendengarkan guru menjelaskan (ceramah) dan memberikan tugas siswa menjadi bosan dan menyebabkan siswa main-main dan mengobrol. Tidak ada gaya belajar yang menarik

---

<sup>3</sup> Observasi siswa kelas III MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung, Kamis, 15 nopember 2018.

<sup>4</sup> Agus Salim, wawancara guru mapel ipa, MI MA'Rifatul Islamiyah(Dasan Agung), Sabtu, 17 nopember 2018.

untuk memikat minat belajar siswa supaya menjadi bergairah dan termotivasi, Sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup<sup>5</sup>.

Sementara itu, penggunaan model pembelajaran dan tipe pembelajaran di MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung masih kurang diterapkan, dimana model pembelajaran dan tipe pembelajaran pada MI Ma'Rifatul Islamiyah (Dasan Agung) ini ditunjukkan untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar sehingga suasana belajar kelas lebih hidup dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Kondisi demikian, apabila terus di biarkan akan berdampak buruk pada minat belajar siswa pada materi IPA di kelas III MI Alma'rifatul Islamiyah Dasan Agung, Apalagi mata pelajaran ini merupakan kompetensi lulusan dan di ujikan dalam ujian sekolah. Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah penerapan media pembelajaran audio-visual. Penerapan media pembelajaran audio-visual merupakan upaya untuk membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan minat belajar siswa .

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang menarik dan penting untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul, Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA dikelas III MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019.

---

<sup>5</sup> Wawancara , Siswa kelas III MI Ma'Rifatul Islamiyah (Dasan Agung), Senin, 19 nopember 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas III MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019?.
2. Apakah penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019?.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada Mata Pelajaran IPA dikelas III MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung tahun ajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada Mata Pelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis.

- a. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang belum di mengerti tersebut, dan meningkatkan minat belajar sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat bagi guru

Guru bisa menambah wawasannya dan menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk mengembangkan media pembelajaran di Madrasah agar lebih baik.

d. Manfaat bagi Kampus

Penelitian yang mengangkat judul Penggunaan Media Audio visual ini merupakan hal yang sangat menarik, bagaimana tidak hal ini bisa menjadi bahan acuan untuk mempersiapkan tenaga pengajar yang mampu mengaplikasikan media belajar yang menarikserta menyenangkan ketika sudah terjun kelapangan menjadi tenaga pendidik nantinya.

Penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan dengan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan uraian atau penelaahan yang dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan posisi penelitian yang akan dilakukan meliputi hasil penelitian atau buku-buku terdahulu yang topik bahasannya sejalan atau searah. Adapun tujuan dilakukannya telaah pustaka ini adalah untuk menegaskan orisinalitas, dan urgensi penelitian bagi pengembangan keilmuan. Sebagai bahan gambaran dan perbandingan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

- a. “Muhammad Hery Rahman, peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media CD pembelajaran interaktif (audio visual) pada mata pelajaran matematikakelas III MI Nahdatul Abror NW angget Tahun Pelajaran 2015/2016. dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual pada mata mata pelajaran matematika kelas 3 MI Nahdatul Abror NW Angget pada tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat dari nilai rata-ratahasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60 menjadi 74 pada siklus II, serta hasil persentase ketuntasan belajar klasikal siswa yang meningkatsebesar 40% dari presentase klasikal pada siklus I sebesar (40%) menjadi (80%) pada siklus II. Maka penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dapat dikatakan berhasil.”<sup>6</sup>

“Suhaemi, penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III MI NW Ssesaot Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun hasil dari analisis data yang dilakukan dan ditemukan bahwa pembelajaran Al-Quran Haditsmelalui penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada hasil rata-rata siswa yaitu pada siklus I sebesar 63,3%, siklus II sebesar 70% dan

---

<sup>6</sup>Muhammad Hery Rahman, *peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media CD pembelajaran interaktif (audio visual) pada mata pelajaran matematikakelas III MI Nahdatul Abror NW angget Tahun Pelajaran 2015/2016*

- b. siklus III mencapai 79,1%, artinya bahwa pembelajaran Al-Quran Hadits melalui media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”<sup>7</sup>
- c. “Sukriadi, Meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas VI MI Hamzanwadi No.1 Pancor Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari siklus I ke siklus II dan III. Yang mana nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 78,47 pada siklus I meningkat menjadi 85,00 pada siklus II dan akhirnya menjadi 90,97 pada siklus III, sementara persentase ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 58,33% pada siklus I yang meningkat menjadi 78% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 89% pada siklus III yang artinya persentase melebihi indikator ketercapaian yang ditetapkan yakni 85%, artinya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikatakan berhasil dan efektif.”<sup>8</sup>
1. Persamaan: Judul penelitian Muhammad Hery Rahman dengan penelitian sekarang ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual  
Perbedaan: Judul penelitian Muhammad Hery Rahman menggunakan media audio visual CD, sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan media audio visual secara keseluruhan atau secara umumnya
  2. Persamaan: Judul penelitian Suhaemi dengan penelitian sekarang ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual  
Perbedaan: Judul penelitian Suhaemi adalah peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran qur,an hadits kelas III MI, sedangkan penelitian sekarang ini

---

<sup>7</sup>Suhaemi, *penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI NW Sesaot Tahun Pelajaran 2013/2014.*

<sup>8</sup>Sukriadi, *Meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas VI MI Hamzanwadi No.1 Pancor Tahun Pembelajaran 2014/2015*

adalah meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ipa di kelas III MI.

3. Persamaan: Judul penelitian Sukriadi dengan penelitian sekarang ini sama-sama menggunakan media audio visual

Perbedaan: Judul penelitian Sukriadi adalah peningkatan prestasi belajar, sedangkan penelitian sekarang ini adalah peningkatan hasil belajar siswa

Setelah mengkaji beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dibahas yaitu penelitian ini tidak hanya menekankan pada media atau sumber belajarnya saja namun juga bagaimana media audio visual bisa digunakan dan dikembangkan diberbagai materi pembelajaran IPA.

Jadi perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan peneliti sekarang ini menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, peneliti sekarang ini mengangkat judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas III MI AL MA'RIFATUL ISLAMİYAH DASAN AGUNG”.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Pengertian Minat Belajar

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat secara psikologis banyak dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Pada tahap tertentu, regulasi rasa senang akan membentuk pola minat, munculnya pola minat ketika suatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang<sup>9</sup>.

Tidak ada minat seseorang anak terhadap sesuatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaranpun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibat timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya pelajaran itu. Dari tanda-tanda itu seorang petugas diagnosis dapat menemukan apakah sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat atau oleh sebabnya yang lain<sup>10</sup>.

Belajar dalam pandangan Psikologis merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup<sup>11</sup>. Adapun pengertian belajar, adalah perubahan tingkah laku yang relatif

---

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), hlm. 63

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.83

<sup>11</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.20.

mantap berkat latihan dan pengalaman.<sup>12</sup> Adapun menurut menurut Nana Syaodih, menyatakan bahwa belajar, adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang muncul karna pengalaman.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian minat dan belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

## **B. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat Belajar**

Setiap peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi secara konseptual, Krapp mengategorikan minat peserta didik menjadi tiga dimensi besar.

### **1. Minat Personal**

Minat personal berkaitan erat dengan sikap dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain, minat personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesusastraan, komputer, dan sebagainya.

### **2. Minat Situasional**

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti bergantung pada faktor rangsangan dari luar dirinya, seperti

---

<sup>12</sup> Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 154.

<sup>13</sup> Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT: Remaja Rosyada Karya, 2013), hlm. 155.

suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

### 3. Minat Psikologikal

Minat psikologikal berkaitan erat dengan interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan ia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur ( kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta mempunyai penilaian yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut, ia dianggap telah memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.<sup>14</sup>

Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat, yang masing-masing secara spontan maupun terpola. Ciri-ciri minat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga mulai luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 157.

- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>15</sup>

#### 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Belajar

Beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut.

- a) Faktor Internal
- b) Faktor Jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- c) Faktor Psikologi, seperti inteligensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
- d) Faktor Eksternal
  1. Faktor Keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengerian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  2. Faktor Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.<sup>16</sup>

### C. Tinjauan Tentang Media Audio-Visual

#### a. Pengertian Media Audio Visual

Media Audio-Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar”.<sup>17</sup>Artinya yang dimaksud dengan media audio visual adalah media yang mempunyai unsure suara dan gambar, dan tidak lepas dari kedua unsur tersebut.

---

<sup>15</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Prenadamedia Group,2012), hlm. 62.

<sup>16</sup>*Ibid*,hlm.37.

<sup>17</sup>Syaiful Bahri dan Aswan zain, *strategi Belajar.....*), h.124.

Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa yang dimaksud dengan media audio visual adalah media yang mempunyai unsure suara dan gambar yang dimana melibatkan indra pendengaran dan indra pengelihatan.

b. Fungsi Media Pembelajaran Audio-Visual

1. Membenatuk untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
2. Memperjelas penyajian pesan agar tidakbersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
3. Mengatasi keterbatsan ruang;
4. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif;
5. Waktu pembelajaran bisa di kondisikan;
6. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar;
7. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu;
8. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta;
9. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Audio-Visual

Media Audio Visual digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

1. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.
2. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
3. Guru harus benar-benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan.
4. Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran
5. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya.

6. Jika suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang memperlancar proses belajar mengajar”.<sup>18</sup>

d. Unsur-unsur Media Pembelajaran Audio-Visual.

Ada dua unsur dari media Audio-Visual yaitu unsur suara (Audio) dan unsur gambar (Visual).

Yang pertama unsur suara (Audio) adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, kaset recorder, piringan hitam dan sebagainya. Kedua unsur gambar (Visual) adalah media yang mengandalkan indera pengelihatan, media Visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun. Jadi Media Audio- Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.”<sup>19</sup>

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio-Visual.

1. Persiapan.

- a. Menyediakan media audio visual ,dan berlatihlah untuk menggunakannya. Kita tidak akan dapat menerangkan sesuatu dengan media apapun secara lancar dan efektif tanpa mencobanya terlebih dahulu.
- b. Hal yang harus diperhatikan adalah memperhatikan dimana tempat yang akan digunakan untuk menggunakan media tersebut. Kita harus memeriksa apakah ruangan tersebut mempunyai aliran listrik yang memadai serta bagaimana posisi dari siswa dan guru.

2. Penyajian

Setelah tahap persiapan selesai maka tibalah waktunya untuk penyajian. Sebelum penyajian dilaksanakan terlebih dahulu diusahakan ada kata pendahuluan dan cara menarik perhatian siswa. Setelah

---

<sup>18</sup>Priboemi, “*Penggunaan Media Audio Visual sebagai Media Pembelajaran*”, dalam <http://zangpriboemi.blogspot.com/2012/09/penggunaan-media-audio-visual-sebagai.html> diambil tanggal 20 february 2018, Pukul 1.43 Wita.

<sup>19</sup>M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*..... h.108.

perhatian siswa timbul, jelaskan tujuan dari penggunaan media tersebut ataupun memungkinkan jelaskan hubungan dari penggunaan media tersebut. Sesudah itu diteruskan pada penyajian media tersebut. Waktu mempertunjukkan media audio visual, tekankan pada hal-hal yang penting dari materi yang diajarkan.

### 3. Penerapan

Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seorang siswa tidak dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak selalu mudah mendapat umpan balik dari siswa. Setelah mempertunjukkan media audio visual, dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang sederhana untuk membantu memantapkan hal-hal penting tentang materi yang diajarkan dalam ingatan siswa. Dapat pula dilakukan diskusi untuk menjawab soal-soal.

### 4. Kelanjutan

Pendekatan secara menyeluruh, berulang dan pribadi sangat besar sekali pengaruhnya. Oleh karena itu di mana ada kesempatan, peajaran atau informasi yang telah diberikan harus diulang-ulang”.<sup>20</sup>

## **D. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual.**

### 1. Kelebihan Media Audio-Visual

Beberapa Kelebihan atau kegunaan media Audio-Visual pembelajaran sama dengan pengajaran Audio & visual yaitu:

---

<sup>20</sup>Ayu Faradillah, *Media Pembelajaran Audio Visual*, dalam <http://ayufaradillah.blogspot.com/2012/07/media-pembelajaran-audio-visual.html> diambil tanggal 20 februari 2018, pukul 8:29 Wita.

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
  - 1) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, filmbingkai, film atau model.
  - 2) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, film bingkai, film atau gambar.
  - 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan tame lapse atau high speed fotografi.
  - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film,video, film bingkai, foto maupun secara verba.
  - 5) Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dll.
  - 6) Konsep yang terlalu luas (gunung ber api, gempa bumi, iklim dll) dapat di visualkan dalam bentuk film,film bingkai, gambar,dll.

## 2. Kelemahan MediaAudio-Visual

- a. Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio-visual sebagai alat Bantu guru dalam mengajar.
- b. Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat Bantu guru dalam proses pembelajaran. Media yang beorientasi pada guru sebetulnya.

## 3. Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.

Media audio-visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karna media audio-visual cenderung tetap di tempat”<sup>21</sup>

## **E. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran IPA**

### **1. Hakikat IPA**

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, Khususnya yang mengajar sains di Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep sains<sup>22</sup>.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Dari ketiga komponen IPA ini, Sutrisno menambahkan bahwa IPA juga sebagai teknologi. Akan tetapi, penambahan ini bersifat pengembangan dari ketiga komponen diatas, yaitu pengembangan prosedur dari proses, sedangkan teknologi dari aplikasi konsep dan prinsip-prinsip IPA sebagai produk.<sup>23</sup>

#### **a. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk.**

Ilmu pengetahuan alam sebagai produk, yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan emperis dan analitis. Bentuk IPA sebagai antara lain : fakta-fakta, prinsip,

---

<sup>21</sup>Rabiatul farziah, dalam <http://robiatulfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html> diambil tanggal 21 maret 2018, Pukul 1:20 Wita.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 167.

<sup>23</sup> Sri Sulistyarini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, ( Yogyakarta : Tiara Wacana, 2007), hlm.

konsep, hukum, dan teori IPA . Jadi ada beberapa istilah yang diambil ipa sebagai produk, yaitu:

1. Fakta dalam IPA, pernyataan-pernyataan tentang benda-benda yang benar ada, atau peristiwa yang benar terjadi dan mudah dikonfirmasi secara objektif.
2. Konsep dalam IPA, merupakan suatu konsep yang mempersatukan fakta-fakta IPA. Konsep merupakan hubungan antara fakta-fakta yang ada hubungannya.
3. Prinsip IPA, yaitu generalisasi tentang hubungan antara prinsip-prinsip IPA.
4. Hukum-hukum alam (IPA), prinsip yang sudah diterima meskipun bersifat tentatif (sementara) akan tetapi karena mengalami pengujian yang berulang-ulang maka hukum alam bersifat kekal selama belum ada hukum pembuktian yang lebih akurat dan logis.
5. Teori ilmiah, merupakan kerangka yang lebih luas dari fakta-fakta, konsep, prinsip yang saling berhubungan.<sup>24</sup>

b. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses

IPA sebagai proses, yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. Karna IPA merupakan kumpulan fakta, konsep maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasikan oleh ilmuan. Adapun Proses dalam memahami IPA disebut keterampilan proses sains (*science processskills*), adalah keterampilan yang dilakukan oleh para ilmuan, seperti mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan.

Mengamati (Observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*,( Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 168.

<sup>25</sup> Colid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008),hlm. 70.

c. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sikap

Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran sains. Hal ini sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seorang ilmuwan dalam melakukan penelitian dan mengkomunikasikan hasil penelitiannya. Menurut Sulistyorini dalam Susanto, ada sembilan aspek yang dikembangkan dari sikap ilmiah dari pembelajaran sains, yaitu: sikap ingin tahu, ingin mendapat sesuatu yang baru, kerjasama, tidak putus asa, tidak berprasangka, mawas diri, bertanggung jawab, berpikir bebas, dan kedisiplinan diri.<sup>26</sup>

Sikap ilmiah tersebut dikembangkan melalui kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA dengan melakukan percobaan, simulasi, dan kegiatan proyek lapangan. Menurut Piaget, usia anak MI berada dalam tahap operasional konkrit yang menunjukkan sikap keingintahuannya terhadap menggali lingkungan yang cukup tinggi. Dalam kaitannya tentang tujuan pendidikan sains, siswa harus diberikan pengalaman serta diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir terhadap alam, sehingga mereka mengetahui rahasia alam dan gejala-gejala yang terjadi.

Dari uraian hakikat Sains di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran berdasarkan pada fakta, prinsip, proses yang mana dapat menimbulkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hapalan terhadap konsep IPA melainkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut siswa mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran seperti ini menumbuhkan sikap ilmiah yang indikasikan

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm, 169.

dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

Setiap guru harus memahami akan alasan mengapa suatu mata pelajaran yang diajarkan perlu diajarkan di sekolahnya. Demikian pula halnya dengan guru IPA, baik sebagai guru mata pelajaran maupun sebagai guru kelas, seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah. Guru harus tahu benar kegunaan-kegunaan apa saja yang diperoleh dari pelajaran IPA.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPA**

Adapun Pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BPNP,2006), dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke MTS.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group,2013), hlm .165.

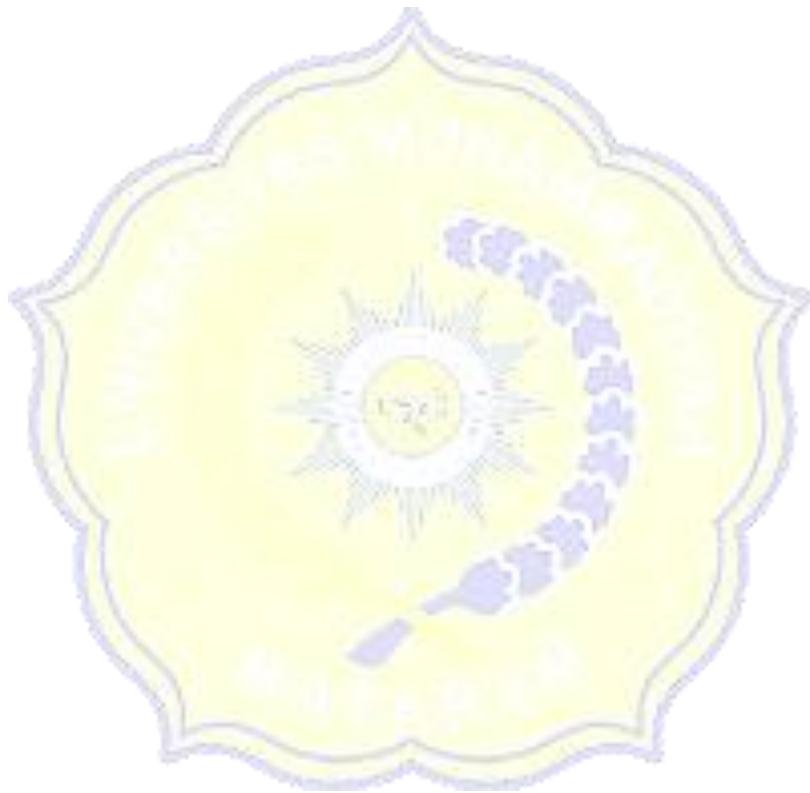
### 3. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan penelitian dibutuhkan adanya observasi yang bertujuan untuk menentukan permasalahan yang dihadapi dan dijabarkan dalam latar belakang permasalahan. Latar belakang yang ditimbul di MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung kelas III pada pelajaran IPA adalah minat siswa yang rendah. Rendahnya minat siswa disebabkan oleh menggunakan model pembelajaran di MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung sendiri masih kurang bervariasi dan kurangnya sarana media pembelajaran di sekolah. Oleh Sebab itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dalam menghadapi permasalahan kurangnya sarana media pembelajaran. Oleh Sebab itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dalam menghadapi permasalahan kurangnya sarana media pembelajaran.

Proses Pembelajaran akan sangat mempengaruhi minat siswa. Proses pembelajaran yang memiliki sifat menyenangkan akan menimbulkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar akan mencapai yang diharapkan, sedangkan proses pembelajaran yang memiliki sifat tidak menyenangkan tidak akan menimbulkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar tidak akan mencapai target yang diharapkan. Untuk meningkatkan minat belajar IPA yang lebih baik, perlu memperhatikan media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang membuat proses pelajaran memiliki sifat menyenangkan.

Kondisi saat ini proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas masih bersifat monoton, media yang digunakan masih bersifat konvensional dan rendahnya kualitas proses hasil belajar, maka guru harus melakukan evaluasi

awal dan diskusi pemecahan masalah.<sup>28</sup> Melihat kondisi saat ini perlu adanya tindakan yang harus dilakukan oleh guru diantaranya penggunaan media pembelajaran audio visual,dan pelatihan penggunaan media audiovisual.



---

<sup>28</sup> Ibid, h. 297

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian pada umumnya merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu<sup>29</sup>. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (yang dapat diamati oleh panca indra), sistematis (secara tersusun yang bersifat logis).<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, peneliti yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan unuk memperbaiki kinerjanya sehingga minat belajar siswa meningkat<sup>31</sup>. Maka penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan: Masalah dan tujuan penelitian menuntut tindakan reflektif, kolaboratif, dan partisipatif antara Guru, Kepala Sekolah, dan Siswa berdasarkan situasi kelas dalam pelaksanaan mata pelajaran IPA siswa kelas III di MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun ajaran 2018/2019.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al Ma'rifatul Islamiya Dasan Agung yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 13 siswa dan 7 siswi. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan dapat bekerja sama dengan guru IPA di MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan

---

<sup>29</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Karisma Purta Utama, 2016), hlm. 2

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 2

<sup>31</sup> Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hlm. 3.

Agung sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data, peluang waktu yang luas, dan subjek peneliti yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

### **C. Sasaran Penelitian**

#### **a. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian PTK ini akan dilaksanakan di MI Al Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019. Waktu penelitian dilakukan pada saat mempersiapkan penelitian sampai saat tahap pengumpulan data maupun proses/penulisan laporan.

#### **b. Subjek, objek dan observer penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Alma'rifatul Islamiyah Dasan Agung, dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Observer penelitian ini adalah Bapak Agus Salim S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA dan teman sebaya. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru selama proses penelitian berlangsung, dan siswa kelas III sebagai objek penelitian.

#### **c. Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

- 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA media audio visual.
- 2) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA media audio visual.
- 3) Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA media audio visual.

### **D. Rencana Tindakan Penelitian**

Arikunto, mendefinisikan “penelitian tindakan kelas Sebagai” suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja diadakan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama<sup>32</sup>. PTK hanya dapat dilakukan oleh guru dan ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran dalam kelas. Dari pemahaman tersebut, PTK merupakan sebuah bentuk penelitian yang bersifat reflektif, dengan tekhnik

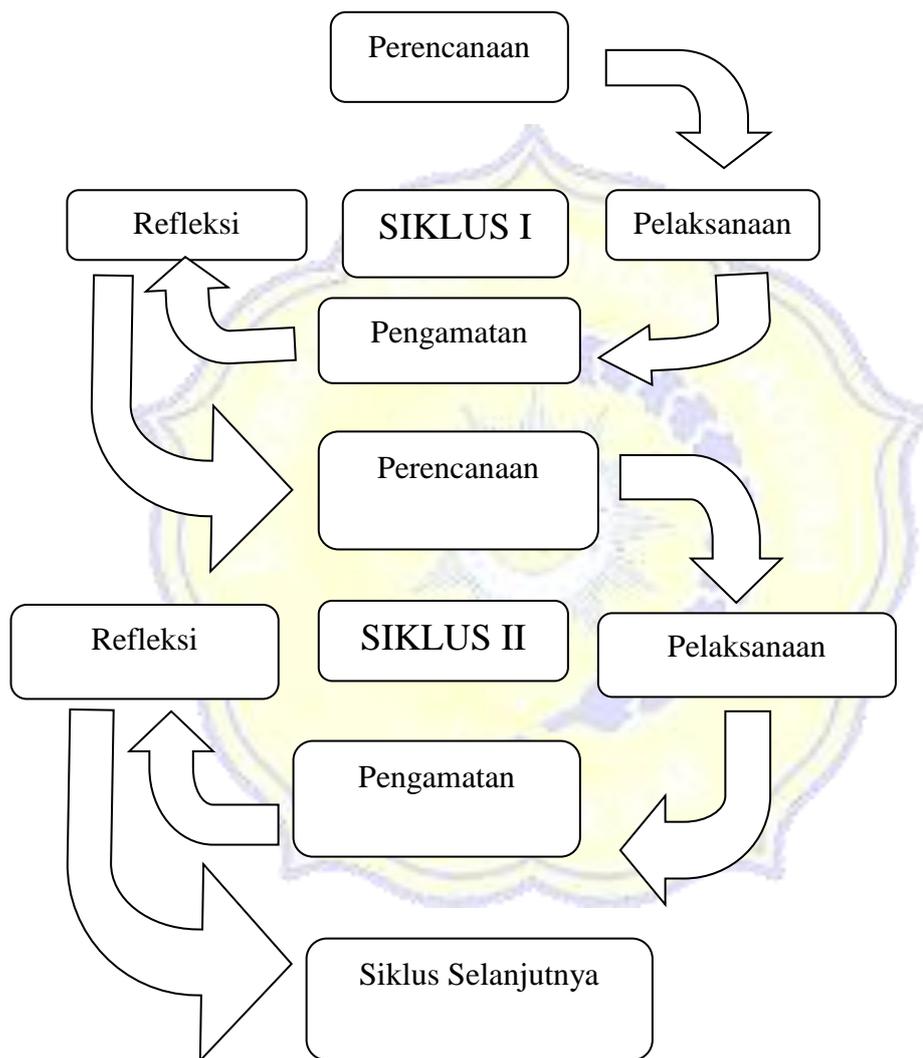
---

<sup>32</sup> Samuel S. Lusi, *Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013), hlm, 58.

*participant observation* supaya dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dalam kelas secara profesional.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu:<sup>33</sup> a) merencanakan. b) melakukan tindakan. c) observasi atau pengamatan. d) melakukan refleksi.

Langkah-langkah tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Erna Febru Aries, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Aditya Media Publishing, 2012), hlm, 86.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm, 87.

Adapun rincian dari tahapan-tahapan yang terdapat dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Menentukan materi yang akan digunakan
- b) Guru bersama peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan memperhatikan materi pelajaran.
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan selama melakukan tindakan.
- e) Menyiapkan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- f) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa ketika menerapkan media audio visual dalam pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan.. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah , maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkah pembelajaran yang sama namun indikator yang berbeda. Siklus I, Siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

### 3. Observasi/Pengamatan

Observasi yaitu, melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>35</sup> Pada tahap ini, Peneliti ( atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/ penelitian

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm, 87.

yang telah disusun. Melalui pengumpulan data yang berupa informasi, observasi dapat mengetahui dan mencatat tentang kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan perencanaan tindakan yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas III di MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung.

#### 4. Refleksi

Refleksi yaitu, kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.<sup>36</sup> Jadi penelitian melalui refleksi ini melakukan renungan tentang penggunaan media audio visual sudah mampu atau belum, meningkatkan minat belajar siswa selama dalam tindakan yang sesuai perencanaan. Pada tahap ini, Peneliti memerhatikan hasil observasi dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan siklus pembelajaran berikutnya. Refleksi bertujuan untuk melihat apakah pada siklus 1 penggunaan media audio visual sudah dilakukan secara efektif atau belum, serta mengetahui letak kelemahan dan kekurangan dari hasil tindakan, Refleksi dapat melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya.

Rencana tindakan penelitian yang dilaksanakan adalah melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya hasil minat belajar siswa yang maksimal. Bentuk tindakan yang akan dilaksanakan dalam tindakan kelas pada tiap siklusnya dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Siklus 1

###### 1. Perencanaan

- a) Menyiapkan materi pembelajaran
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- c) Menyiapkan instrumen penelitian
- d) Mempersipkan kelas dan setting yang telah dirancang

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hlm, 99.

e) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan pendahuluan

- 1) Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa
- 2) Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang energy
- 3) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang energy

b) Kegiatan inti

- 1) Eksplorasi: guru mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan menjelaskan materi IPA tentang energy dan perubahannya
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok , beserta LKS untuk masing-masing kelompok
- 3) Guru menyajikan materi yang akan dibahas dengan menggunakan media audio visual tentang materi energy dan perubahannya
- 4) Guru menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran
- 5) Guru memberikan penjelasan ulang tentang materi yang sudah dibahas dengan menggunakan media audio visual.

c) Kegiatan penutup

- 1) Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa.
- 2) Evaluasi siklus 1

d) Pemantauan

1. Mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar agar berjalan seoptimal mungkin.
2. Mengamati dan mencatat tindakan aktifitas siswa.

e) Refleksi

1. Mengevaluasi hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.
2. Mengadakan refleksi I dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan.
3. Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.

Tahap perbaikan tindakan setelah siklus I sudah dilaksanakan, dan melakukan refleksi ulang untuk membuat perencanaan atau tindakan yang baru disebut dengan siklus II

b. Siklus II

1. Perencanaan

- a) Menyiapkan materi pembelajaran
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- c) Menyiapkan instrumen penelitian
- d) Mempersipkan kelas dan setting yang telah dirancang
- e) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal

- 1) Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa
- 2) Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang energy
- 3) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang energy.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan menjelaskan materi IPA tentang energy dan penerapannya
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, beserta LKS untuk masing-masing kelompok
- 3) Guru menyajikan materi yang akan dibahas dengan menggunakan media audio visual tentang materi energy dan penerapannya
- 4) Guru menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran
- 5) Guru memberikan penjelasan ulang tentang materi yang sudah dibahas dengan menggunakan media audio visual.

c) Kegiatan penutup

- 1) Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa.
- 2) Evaluasi siklus II

d) Pemantauan

- 1) Mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar agar berjalan seoptimal mungkin.
  - 2) Mengamati dan mencatat tindakan aktifitas siswa.
- e) Refleksi

- 1) Mengevaluasi hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.
- 2) Mengadakan refleksi dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.

Indikator berakhirnya siklus adalah peningkatan hasil minat belajar yang dicapai siswa dengan capaian minimal sekurang-kurangnya 80% siswa telah mencapai nilai tuntas (diatas minimal).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses pelaksanaan tindakan. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik seperti observasi, dokumentasi, angket dan sebagainya. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam PTK.

##### a) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>37</sup> Muhammad Ali mengemukakan bahwa” observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik<sup>38</sup>. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, ketika pembelajaran berlangsung observasi dilaksanakan pada siswa kelas III dan guru MI Ma’Rifatul Islamiyah Dasan Agung, terhadap minat

---

<sup>37</sup> Colid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 70.

<sup>38</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

belajar siswa, kegiatan belajar siswa dan aktivitas mengajar guru melalui penerapan media audio visual.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>39</sup> Penelitian mengimplementasikan tentang keaktifan siswa, daftar hadir siswa dan hasil minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPA yang dilakukan pada siswa kelas III di MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun ajaran 2018-2019.

c) Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>40</sup> Untuk memperoleh data, angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dan dibagikan kepada semua siswa yang mengikuti pembelajaran IPA yaitu siswa kelas III MI Ma'Rifatul Islamiyah Dasan Agung. Data dari angket digunakan untuk memperoleh data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi.

## F. Analisis Data

Setelah memperoleh data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka data tersebut di analisis dengan mencari Angket minat belajar siswa dihitung melalui tahapan berikut:

a) Menghitung skor angket minat belajar siswa disetiap pertemuan

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm.183.

<sup>40</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 78.

Rumus yang digunakan untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar. Dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat Belajar Siswa

AMB= Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa<sup>41</sup>

b) Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus

Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus. Dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBS = \frac{\sum MBS}{n}$$

Keterangan:

RMBS: Rerata minat belajar siswa

$\sum MBS$ : Jumlah skor perolehan minat belajar disetiap pertemuan

N : Banyak nya pertemuan<sup>42</sup>

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jahar adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 81.

**Tabel 3.1. Kreteria Minat Belajar Siswa<sup>43</sup>**

No	Rentang	Kriteria
1.	25,85 - 30,00	Tinggi
2.	16,68 – 25,80	Cukup
3.	10,00 – 16,67	Rendah

c) Rumus Mencari Keaktifan Belajar

Untuk menentukan skor yang diperoleh guru, skor setiap individu tergantung banyak perilaku yang dilakukan siswa dari sejumlah indikator yang diamati. Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- Skor 1 diberikan jika tidak nampak 0% - 25%
- Skor 2 diberikan jika kurang nampak 25%-50%
- Skor 3 diberikan jika cukup nampak 50%-75%
- Skor 4 diberikan jika sangat nampak 75% - 100%

$$NA = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

A : Skor Perolehan

B : Skor Maksimal<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan.*( Jakarta: Bumi Aksara , 2010) , hlm 35.

<sup>44</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inopatif Progresif*, (Kencana Pernada Media Grup) hal. 241